

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah. (Notoatmodjo, 2005).

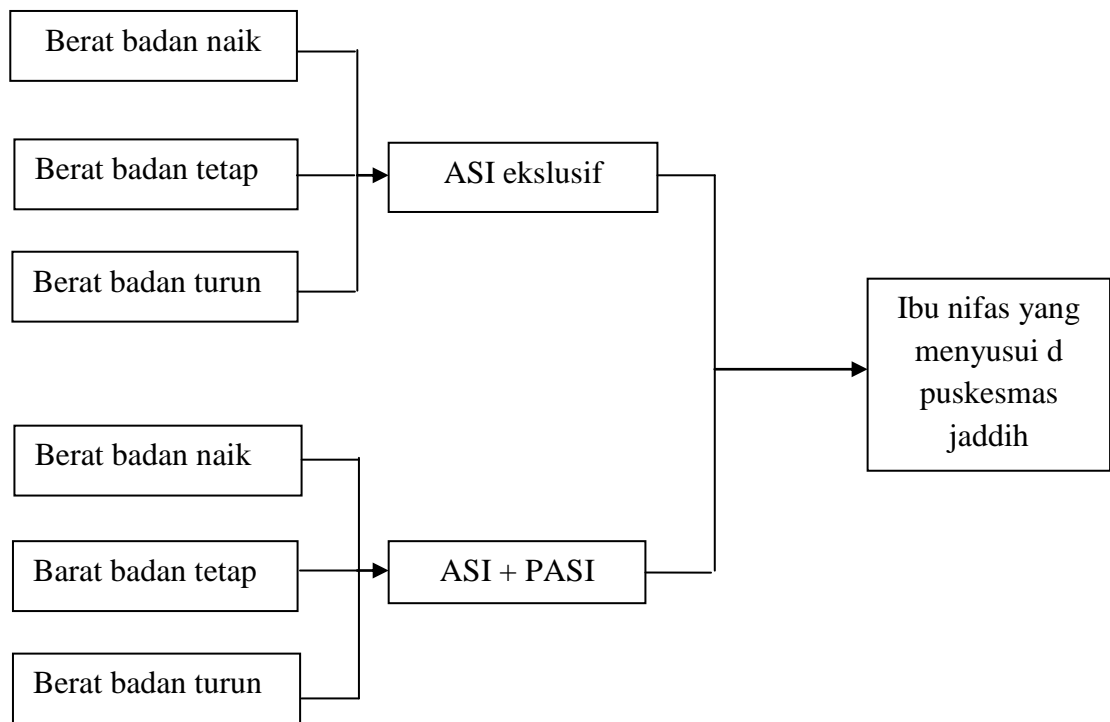
Dalam uraian metode penelitian ini mencakup: jenis penelitian (desain studi), tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, cara pengumpulan data dan analisis data. (Notoatmodjo, 2005).

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan metodenya, penelitian ini adalah observasional karena melakukan pengamatan di lapangan berdasarkan data yang ada. Jenis penelitian ini menggunakan studi analitik, karena bertujuan menganalisis permasalahan.

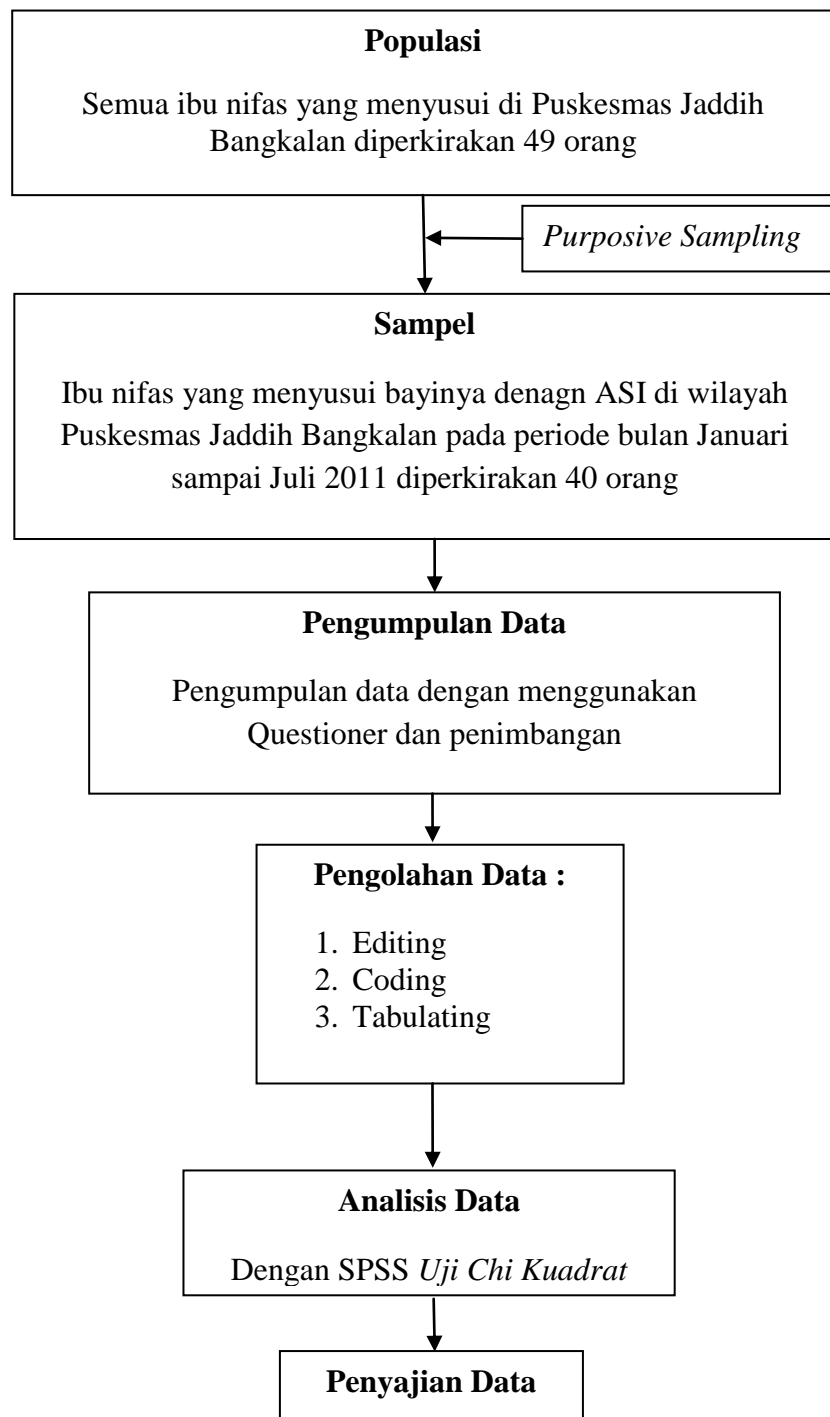
Rancangan penelitian adalah suatu hal yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil.

Bila ditinjau dari segi waktunya, penelitian ini termasuk penelitian *case control* adalah suatu penelitian dengan membandingkan kelompok kasus dengan kelompok kontrol untuk mengetahui proporsi kejadian berdasarkan riwayat ada tidaknya paparan (hidayat, 2010) Pemberian ASI diidentifikasi adanya atau terjadinya pada saat ini, kemudian efek (perubahan berat badan) diidentifikasi pada saat yang akan datang.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Hubungan Pemberian ASI dengan Perubahan Berat Badan Ibu Nifas.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan Pemberian ASI dengan Perubahan Berat Badan Ibu Nifas yang ASI eksklusif

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas jaddih Bangkalan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2011.

3.4 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini populasinya adalah semua ibu nifas yang menyusui di Puskesmas jaddih Bangkalan pada bulan Mei sampai Juni 2011.

3.5 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang memberikan ASI eksklusif dan memberikan ASI dan PASI pada bayinya.

3.5.1 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang memberikan ASI saja pada bayinya di Puskesmas jaddih Bangkalan.

Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Aziz Alimul,2003).

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi adalah:

- 1) ibu nifas 0 sampai 6 bulan menyusui yang memberi ASI Eksklusif dan ibu yang memerikan ASI dan PASI.
- 2) ibu nifas yang bersedia diteliti dan menandatangani inform consent.
- 3) ibu yang sudah diberi penyuluhan tentang pemberian ASI dan faktor-faktor yang mempengaruhi berat badan ibu nifas.
- 4) ibu yang bersedia untuk tidak melakukan terapi akupuntur, terapi pijat serta terapi jamu.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek untuk menentukan kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Aziz Alimul,2003)

- 1) ibu nifas lebih dari 6 bulan yang memberi PASI.
- 2) ibu nifas yang tidak bersedia diteliti dan menandatangani inform consent.
- 3) ibu yang belum diberi penyuluhan tentang pemberian ASI dan faktor-faktor yang mempengaruhi berat badan ibu nifas.
- 4) ibu yang tidak bersedia untuk tidak melakukan terapi akupuntur, terapi pijat serta terapi jamu.

3.5.2 Besar Sampel

Besar kecilnya sampel sangat dipengaruhi oleh desain dan ketersediaan subjek yang diteliti itu sendiri. Untuk menentukan besar sampel dipergunakan rumus Windhu Purnomo (2009) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi dari bulan Mei-Juni

d = Tingkat signifikan yang dipilih (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{49}{1 + 49(0,05)^2} \\ &= \frac{49}{1,225} \\ &= 40 \end{aligned}$$

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada. (Nursalam,2003).

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara non-random (non-probability) sampling, yaitu berupa *purposive sampling*. Menurut Aziz Alimul, 2008, *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Pada *sampling* ini peneliti mengidentifikasi semua karakteristik populasi, kemudian menetapkan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah

diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini, kriteria yang dipakai peneliti adalah ibu nifas yang menyusui bayinya dengan ASI saja dan menyusui bayinya dengan ASI dan PASI.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2005). Adapun variabel yang diteliti antara lain :

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya (Nursalam dan Siti Pariani, 2001). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang memberikan ASI saja pada bayinya dan yang memberikan ASI dan PASI.

3.6.2 Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Variabel tergantung adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya dari variabel bebas (Nursalam dan Siti Pariani, 2001). Variabel tergantung dari penelitian ini adalah perubahan berat badan ibu nifas yang menyusui

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam dan Siti Pariani,2001).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan antara Pemberian ASI eksklusif dengan Perubahan Berat Badan Ibu Nifas

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel bebas: pemberian ASI eksklusif	Adalah menyusui bayi dengan hanya memberikan ASI.	1. Pasi dan ASI 2. ASI eksklusif sampai usia 6 bulan	- Quesioner	Nominal	- Diberi ASI eksklusif : 1 - Tidak diberi ASI eksklusif : 2
Variabel tergantung: perubahan berat badan	Adalah bertambahnya atau berkurangnya berat badan.	- Berat badan naik: apabila berat badan awal < dari berat badan akhir - Berat badan tetap: apabila berat badan awal = berat badan akhir - Berat badan turun : apabila berat badan awal > dari berat badan akhir.	- Questiner -Timbangan	ordinal	- Berat naik - Berat tetap - Barat turun

3.8 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan questioner dan penimbangan berat badan ibu nifas. Questioner dilakukan untuk mengetahui apakah ibu menyusui bayinya dengan ASI saja atau dengan dibantu PASI. Sedangkan

penimbangan berat badan ibu nifas dilakukan pada awal ibu menyusui bayi, sampai bayi berumur 6 bulan.

3.8.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002). Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar pengumpul data, wawancara, dan timbangan.

3.9 Teknik Pengolahann dan Analisis Data

3.9.1 Teknik pengolahan Data

Pengolahan data adalah mengolah atau mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu (Notoatmodjo, 2005). Langkah – langkah pengelolaan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Edit (*editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh untuk dikumpulkan. (Hidayat, 2007).

Kegiatan peneliti dalam editing meliputi : mengecek nomor register dan kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang tersobek atau terlepas) (Arikunto, 2006).

2. Memberi Code (*coding*)

Coding adalah mensortir dengan memilah atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki atau klasifikasi data (Notoatmodjo, 2005).

Tabel 3.2 Coding Klasifikasi Data

KLASIFIKASI DATA	KODE
ASI Eksklusif	1
PASI	2
Berat Badan Naik	1
Berat Badan Tetap	2
Berat Badan Turun	3

3. Melakukan Tabulasi (*tabulating*)

Setelah semua data didapatkan dari questioner dan penimbangan berat badan ibu nifas, selanjutnya dilakukan tabulasi. Dibuat dalam tabel silang untuk menentukan adakah hubungan atau tidak antara pemberian ASI dengan penurunan berat badan ibu nifas.

4. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan, dimana tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam mengungkap fenomena. (Nursalam, 2003). Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji statistik Khi Kuadrat yaitu dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$.

Menurut Arikunto (2002) hasil pengolahan data yang berupa data prosentase dari jumlah responden berdasarkan kriteria maka dapat diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

0%	= tidak ada satupun
1,00% - 25,00%	= sebagian kecil
26,00% - 49,00%	= hampir setengahnya
50,00%	= setengahnya
51,00 – 75,00%	= sebagian besar
76,00 – 99,00%	= hampir seluruhnya
100,00%	= seluruhnya

Data disajikan dalam bentuk tabel. Penyajian secara tabuler adalah penyajian data dengan mempergunakan tabel (Azwar A, 2008).

3.10 Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Peneliti baru pertama kali melakukan penelitian sehingga pengetahuan tentang penelitian masih kurang, sehingga hasil mungkin kurang memuaskan.
2. Jumlah responden yang digeneralisasi hanya terbatas pada ibu nifas di puskesmas jaddih bangkalan sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi secara keseluruhan di Bangkalan.
3. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yakni penelitian dengan menggunakan data primer membutuhkan ketelitian dan kecermatan yang lebih dalam perhitungan dan pengolahan data.

3.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan proposal ke Puskesmas Jaddih Bangkalan untuk mendapatkan ijin melakukan penelitian. Setelah mendapatkan ijin penelitian dengan menekankan masalah etika meliputi:

1. Ijin persetujuan menjadi responden

Sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan bagaimana penelitian akan dilakukan kepada para ibu nifas yang menyusui, kemudian peneliti memberikan *informed consent* kepada ibu nifas. Jika ibu nifas bersedia menjadi responden, ibu menandatangani *informed consent* yang telah diberikan peneliti.

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpul data.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Data yang telah dikumpulkan dari subjek dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan disajikan atau dilaporkan pada beberapa kelompok yang berhubungan dengan penelitian ini. (Nursalam, 2003).